

PENELITIAN REGISTER BIDANG PERTANIAN PADA MASYARAKAT PETANI DI DESA BANGSALSARI KECAMATAN BANGSALSARI

(Register Research Agriculture in Farming Communities in Rural Districts Bangsalsari Bangsalsari)

Ninda Novitasari, Arju Mutiah, Anita Widjanti
FKIP, Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: DPU@unej.ac.id

ABSTRAK

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dengan manusia lainnya untuk mendapatkan informasi. Tanpa adanya bahasa tidak dapat menjalin kerjasama dengan masyarakat di sekitarnya. Salah satu kelompok petani di Jember adalah yang tinggal di daerah Bangsalsari. Daerah ini memiliki wilayah pertanian yang cukup luas. Hal tersebut menyebabkan masyarakat yang tinggal di wilayah Bangsalsari mayoritas bekerja sebagai petani. Petani di wilayah kecamatan ini terdiri atas beberapa etnis diantaranya adalah etnis Madura dan Jawa. Dalam interaksinya, para petani menggunakan bahasa Jawa dan Madura. Oleh karenanya, dalam interaksi yang dilakukan muncul istilah-istilah bidang pertanian yang bersumber dari kedua bahasa tersebut. Istilah-istilah pertanian tersebut berbeda dengan istilah pertanian di daerah lain. Istilah tersebut disebut register. Register digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji register yang ada di wilayah Bangsalsari berdasarkan wujudnya. Selain itu, penelitian ini mengkaji faktor yang melatarbelakangi munculnya penelitian register. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, data yang diperoleh dikaji berdasarkan wujud dan faktornya. Hasil penelitian register di wilayah Bangsalsari berwujud kata dan frase

Kata Kunci : bahasa ; fungsi bahasa; register.

ABSTRACT

Language is communication tool that's used by human in life. With language, people can interaction with other people to get information. Without language, human cannot cooperate with other people around them. One of farmer club in Bangsalsari that life in Bangsalsari. This region has wide agriculture region. That caused the society in Bangsalsari work as farmer. The farmers in this region composed by some ethnic. Those are Madura's ethnic and Java's. In the interaction the farmer used Madura's and Java's language. Because of it, it appear therminology in agriculture that sources from those language. Those agriculture therminology are not some with the agriculture therminology from other region. That therminology called register. Register is used to describe the farmers activities. The purpose of this research is to review the shape of register. Beside that review the factor that backdrop the appear of register. This research use descriptive and qualitative method. Because of it, the encode that's acquired are reviewed by the shape and factor. The result research of agriculture register in Bangsalsari region are devided by the word and phrase.

Keywords: language; language function; register.

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dengan manusia lainnya untuk mendapatkan informasi. Tanpa adanya bahasa tidak dapat menjalin kerjasama dengan masyarakat di sekitarnya.

Salah satu kelompok petani di Jember adalah yang tinggal di daerah Bangsalsari. Daerah ini memiliki pertanian yang cukup luas. Hal tersebut menyebabkan masyarakat yang tinggal di wilayah Bangsalsari mayoritas bekerja sebagai petani. Petani di wilayah kecamatan ini terdiri atas beberapa etnis. Diantaranya adalah etnis

Madura dan etnis Jawa. Dalam interaksinya, para petani menggunakan bahasa Jawa dan Madura. Oleh karena, dalam berinteraksi yang dilakukan muncul istilah-istilah bidang pertanian yang bersumber dari kedua bahasa tersebut. Istilah-istilah pertanian tersebut berbeda dengan istilah petanian di daerah lain. Istilah tersebut disebut Register. Register bidang pertanian digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama petani maupun buruh tani. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji register yang ada di wilayah Bangsalsari berdasarkan wujudnya, selain itu penelitian ini mengkaji faktor yang melatarbelakangi munculnya penelitian register.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, data yang diperoleh dikaji berdasarkan wujud dan faktornya. Hasil penelitian register pertanian di wilayah Bangsalsari berwujud kata yang terdiri atas kata dasar, kata bentukan, selain itu wujud register juga berupa frase.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian data dan temuan penelitian pada pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, register yang terdapat di daerah Bangsalsari berupa register yang beerbentuk kata dasar, seperti tampeng dan derep, serta register yang berbentuk kata berimbuhan, seperti sorotan dan mopok, serta register berupa reduplikasi yaitu rep-rep dan wak-wak. Adapun register yang berbentuk frase yaitu potong leher dan terbik mateh.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terbentuknya register-regiater di daerah bangsalsari. Faktor-faktor tersebut yakni faktor sejarah meliputi turun-temurun, pengaruh dari bahasa ibu, dan faktor budaya.

Berdasarkan hasil penelitiandiberikan saran sebagai: 1) bagi mahasiswa disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi pendukung dan bahan diskusi dalam matakuliah Sociolinguistik, 2) bagi peneliti yang sebidang ilmu disarankan untuk mengembangkan kajian serupa, misalnya untuk melihat kategorisasi kata yang menjadi register dalam pertanian.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Arju Mutiah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Anita Widjajanti, S.S. M. Hum selaku Dosen Pembimbing dua atas bimbingan yang telah diberikan untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul dan Lionie Agustina. 2010. Sociolinguistik Perkenalan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hudson, R.A. 1995. Sociolinguistik. Combridge: Combridge University Press
- Keraf, Groy. 1984. Diksi dan Gaya: Komposisi Lanjutan 1. Jakarta: PT. Gramedia
- Sawardi. 1981. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Murid Kelas VI SD di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Jakarata: DEPDIKBUD
- Kridalaksana, Harimurti. 1994. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.